

Belerang Cegah Hama Pathek

CABAI merupakan komoditas pertanian yang memiliki nilai ekonomis tinggi. Tak heran bila banyak petani tertarik mengembangkannya tanam cabai di lahan sawah mereka. Meski begitu, hingga sekarang hama pathek masih menjadi hantu menakutkan bagi petani cabai. Sebab bila hama satu ini menyerang, berarti pupus harapan bagi petani untuk meraup keuntungan besar.

Berbagai kreasi dan inovasi dilakukan para petani dalam rangka mencegah gagal tanam dan gagal panen di lahan cabai mereka. Suryono, misalnya. Pria yang kini menjadi anggota DPRD Sleman ini sudah bertahun-tahun bertahan dengan budidaya cabai. Tanaman cabai seolah sudah menjadi bagian dari kesehariannya.

Diakui Suryono, menanam cabai butuh ketelitian dan kesabaran. Petani harus rajin mengamati dan melakukan tindakan apabila ada indikasi serangan hama.

Salah satu yang menjadi ancaman tanaman cabai adalah air hujan. Cabai kurang bisa beradaptasi dengan air hujan. Sehingga selama musim hujan, petani harus siaga.

"Jika sore atau malam hari terjadi hujan, Pagi sebelum matahari terbit harus dilakukan penyemprotan. Tujuannya menghilangkan air hujan. Karena air hujan menjadi sumber penyakit pada tanaman cabai," kata Suryono.

Pendapat yang sama dilontarkan Habib Habudin. Petani yang juga Ketua Paguyuban Penyuluh Per-

tanian Swadaya Kabupaten Sleman ini juga menyarankan kepada petani cabai binaannya untuk melakukan penyemprotan, sebelum matahari terbit.

Bahkan, sarannya, penyemprotan dengan air pada pagi hari sangat baik dilakukan setiap hari. tak hanya ketika malam sebelumnya terjadi hujan. Karena selain air huna, embun juga menjadi ancaman bagi tanaman cabai.

Selain pencegahan serangan hama dan penyakit dengan melakukan penyemprotan pada pagi hari, Habib Habudin punya cara

yang selama ini terbukti manjur mencegah hama pathek. Ada formula yang bisa dibuat sendiri untuk mencegah hama pathek.

"Saya membuat formula belerang bubuk, kapur gamping bakar dan sabun cuci colek sebagai penangkal penyebaran hama pathek. Berdasar pengalaman, formula tersebut cukup efektif mencegah perkembangan pathek," ungkapnya.

Komposisinya, 1 kg belerang bubuk, 2 kg kapur bakar, 2 sendok sabun colek dan 20 liter air. Belerang bubuk dibakar terlebih dahulu.

Habib Habudin menambahkan, meski sudah diberi informasi formula pencegah hama pathek, masih banyak petani cabai enggan membuat ramuan sendiri. Mereka lebih suka membeli ramuan jadi,

"Faktanya seperti itu. Banyak petani binaan saya yang tak mau repot meramu formula pencegah pathek. Mereka lebih suka beli jadi. Menjawab itu, saya menyiapkan formula yang sudah jadi. Meski sebenarnya saya sudah menyarankan agar mereka meramu sendiri," tuturnya.

Sedangkan menyiasati agar saat panen tidak mengalami kejatuhan harga, Habib menyarankan agar mengamati musim tanam cabai di sentra produksi cabai terbesar, dalam hal ini Jawa Timur. Saat menanamnya jangan bareng dengan petani Jawa Timur. (Dar)-f

Pasar Desa Pusat Perputaran Ekonomi Masyarakat



KR-Sutopo Sgh

Sri Kurniawati Padma Dewi (tengah) memberikan pembinaan pada pedagang pasar Jomblang.

KEBERADAAN pasar desa atau tradisional sangat strategis, karena merupakan pusat perputaran ekonomi bagi masyarakat di pedesaan. Bila dikelola secara benar, dan pedagang selalu 'guyub rukun' dalam memberikan pelayanan pada konsumen akan berdampak pada kesejahteraan bersama masyarakat itu sendiri.

"Jagalah kebersamaan antar pedagang, saling membantu satu sama lain. Karena pasar adalah rumah kita bersama, dalam menggantungkan kehidupan sehari-hari," ungkap Kepala Seksi Pembinaan Perdagangan Tradisional, Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Kabupaten Sleman, Sri Kurniawati Padma Dewi SE MM pada pembinaan pedagang pasar Jomblang, Gamplong, Sumberrahayu, Moyudan, Sleman, Rabu (26/10) di pasar setempat.

Dipandu Agus Wasio Wibowo STP SSos dari Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Kalurahan (PMK) Kabupaten Sleman yang juga dihadiri Lurah Sumberrahayu, Sigit Trisusanto SE secara lesehan, Sri Kurniawati Padma Dewi menekankan, pentingnya suatu paguyuban pedagang pasar demi keberlangsungan semua pihak.

Menurutnya, lewat paguyuban semua bisa diselesaikan bersama, kebersihan lapak jualan, barang dagangan, penentuan harga jual sampai permodalan.

Paguyuban pedagang pasar adalah organisasi penggerak yang baik, karena punya perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian dalam melayani konsumen. "Pasar desa akan mampu sebagai penggerak ekonomi, apalagi didukung kegiatan lainnya seperti wisata kuliner dengan jajanan khas, tampilan pedagang dengan keramahan masyarakat desa dan lain sebagainya," tambah Sri Kurniawati.

Diingatkan juga, untuk permodalan hindari rentenir atau 'bank plecit', akan lebih baik kalau ada koperasi pasar yang dibentuk paguyuban. Sebagai contoh pedagang pasar Cendol, Tempel beberapa waktu lalu telah melakukan Deklarasi Bebas Kredit Ilegal Menuju Sejahtera (BERES), yang dihadiri Bupati Sleman Dra Hj. Kustini Sri Purnomo.

Sementara itu Lurah Sumberrahayu, Sigit Tri Susanto SE mengungkapkan, pasar desa di wilayahnya ada 2 yakni Pasar Kembangan dan Pasar Jomblang, Gamplong. Bagi Pasar Gamplong sangat strategis karena bersebelahan dengan obyek wisata Gamplong Studio Alam milik sutradara kondang Hanung Bramantyo, sehingga pengunjung sempat masuk pasar mencari jajanan tradisional. "Keberadaannya telah memberikan kontribusi Pendapatan Asli Desa (PADes), dan itu akan dikembalikan untuk pembangunan," ujarnya. (Sutopo Sgh)-f



KR-Daryanto Widagdo

Suryono, politisi yang juga petani itu merawat tanaman cabai di lahannya dengan penyemprotan sebelum matahari terbit.

EMPON-EMPON

Konsumsi Beluntas TBC Tuntas

DAUN beluntas ternyata punya banyak khasiat untuk kesehatan. Daun beluntas mengandung beberapa zat kimia yang terdapat di dalamnya, antara lain terdapatnya kandungan alkoholoid, kandungan minyak atsiri serta kandungan flavonoid.

Adanya kandungan flavonoid di dalam daun beluntas membuat daun ini mempunyai sifat antibakteri terhadap staphylococcus aureus yang bisa menyebabkan jerawat, penyakit meningitis dan penyakit arthritis. Di dalam flavonoid juga terdapat kandungan senyawa fenol, sejenis alkohol yang memiliki sifat asam.

Kandungan senyawa fenol yang terdapat di dalam daun beluntas berguna untuk mengganggu pertumbuhan bakteri escherichia coli yaitu salah satu jenis bakteri yang bisa menyebabkan keracunan makanan terjadi pada manusia yaitu timbulnya penyakit diare.

Daun beluntas juga mengandung minyak atsiri yang mengandung benzyl alkohol, terdapat juga kandungan benzyl asetat, kandungan eugenol, serta linalol. Khasiat minyak atsiri dapat dipergunakan untuk menghambat proses pertumbuhan bakteri penyebab karies pada gigi. Oleh

karenanya manfaat daun beluntas dapat diterapkan untuk mengatasi masalah kesehatan pada gigi.

Secara tradisional manfaat daun beluntas sering dipergunakan masyarakat untuk mengatasi bau badan, berfungsi juga sebagai ramuan herbal penurun panas, obat pereda batuk, serta ramuan obat untuk mengobati sakit diare.

Beluntas juga sering dimanfaatkan untuk mengobati rasa nyeri akibat rheumatik serta sakit pada pinggang. Daun beluntas juga bermanfaat untuk mengobati penyakit tuberculosis kelenjar leher jika diramu bersama dengan rumput laut.

Cara meramu daun beluntas, siapkan beberapa helai daun beluntas (3 -5 helai), cuci dengan air sampai benar-benar bersih, kemudian rebus dengan 2 gelas air bersih, tunggu sam-

pai mendidih hingga tersisa menjadi 1 gelas. Kemudian angkat dan diamkan sampai menjadi hangat, minumlah secara rutin pagi dan sore hari.

Selain direbus, daun beluntas juga dapat disajikan sebagai lalapan pada saat makan. Namun pastikan dahulu bahwa daun beluntas yang akan disantap sudah dicuci dan benar-benar bersih.

Untuk mengatasi diare pada anak, siapkan beberapa helai daun beluntas, cuci sampai benar-benar bersih, kemudian dimasak. Campurkan ke dalam bubur saring atau nasi tim.

Untuk pengonbas TBC, siapkan batang dan daun beluntas. Tambahkan rumput laut. Kemudian dimasak dengan cara tim sampai menjadi lunak, jadikan sebagai hidangan untuk dimakan. (Dar)-f



KR-Dok

Daun beluntas.

Buah Kepel Turunkan Kadar Kolesterol

BAGI masyarakat Jawa khususnya Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY), pasti mengenal buah kepel, karena pohon ini tumbuh subur di daerah ini bahkan dijadikan flora identitas. Pohon kepel juga dikenal sebagai tanaman bangsawan, karena sejak lama para putri kraton memanfaatkan buah kepel untuk kecantikan atau deodorant alami. Konon setelah mengonsumsi buah kepel, keringat, nafas dan bau badan mengeluarkan aroma wangi.

Dalam 'Serat Jampi Jawi' tinggalan leluhur yang berisi hampir 261 resep 'Jamu Jawa' atau tradisional, salah satunya menyebut buah dan daun kepel untuk kesehatan.

Menurunkan kadar kolesterol, hal ini karena daging buah kepel mengandung polifenol, saponin dan flavonoid yang mampu menurunkan kadar kolesterol tinggi dalam tubuh. Bahkan daun kepel pun bisa digunakan, caranya dengan menyeduh teh daun kepel.

Menurunkan asam urat, komponen yang ada dalam buah kepel memiliki sifat antihyperuricemic, yang bisa menetralkan kelebihan asam urat dalam tubuh. Mengatasi masalah gin-

jal, mengonsumsi buah kepel bisa mengatasi masalah peradangan pada ginjal. Hal ini karena memiliki sifat diuretik, yang mampu melancarkan buang air kecil (BAK) sehingga mengatasi masalah ginjal seperti batu ginjal. Aroma urin pun akan lebih segar, berkat buah kepel yang berfungsi menghilangkan bau tidak sedap dalam tubuh.

Mempercepat regenerasi sel, mengonsumsi buah kepel juga dapat membantu dalam regenerasi sel. Hal ini karena kandungan Vitamin E, quercetin serta terpenes, yang bisa mempercepat regenerasi sel tubuh serta memurnikan DNA. Tidak heran kalau sejak dulu para putri kraton memanfaatkan buah kepel, karena bisa menjaga dari gangguan kulit terhindar dari jerawat serta meningkatkan kebugaran tubuh.

Agen antioksidan, kandungan pada buah kepel yakni polifenol, seponin dan flavonoid yang merupakan agen antioksidan berfungsi mencegah radikal bebas. Dimana dampak radikal bebas akan memperburuk kondisi kesehatan tubuh, salah satunya adalah penuaan. Maka tidak heran, dengan mengonsumsi buah kepel secara rutin dipercaya



KR-Sutopo Sgh

Buah kepel yang banyak manfaatnya untuk kesehatan.

membuat awet muda bagi para putri kraton zaman dahulu.

Menjaga fungsi hati, organ yang paling penting pada tubuh adalah hati, yang berfungsi untuk menyaring berbagai racun dalam tubuh. Buah kepel memiliki kandungan hepatoprotektif, yang bisa melindungi fungsi hati yakni produksi enzim dalam membantu regenerasi sel hati yang rusak cepat dilakukan.

Mencegah bau badan tak sedap, mengonsumsi buah kepel secara rutin bisa mencegah dan mengendalikan keluarnya keringat dan enzim tak sedap atau aroma bau badan. Hal ini karena kandungan mencap-tan, yang merupakan an-

tioksidan timbulnya aroma tubuh tak sedap.

Di samping buah kepel, daunnya juga bermanfaat untuk kesehatan tubuh yakni dengan cara merebus atau membuat teh daun kepel. Ambil beberapa lembar daun kepel, cuci bersih kemudian rebus dengan air 2-3 gelas sampai mendidih. Saring hingga tinggal 1 gelas, bisa diminum selagi hangat pagi atau sore hari.

Itulah beberapa manfaat buah dan daun kepel untuk kesehatan, dan para leluhur tetap melestarikan sebagai obat tradisional. Hal ini karena percaya 'tamba teka lara lunga', disamping murah harganya juga mudah mendapatkannya. (Sutopo Sgh)-f

Kedaulatan Rakyat

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990. Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, Terbit Perdana: Tanggal 27 September 1945.

Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Penerus: Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019) **Penasihat:** Drs HM Idham Samawi. **Komisaris Utama:** Prof Dr Inajati Adrisjanti. **Direktur Utama:** M Wirnon Samawi SE MIB. **Direktur Pemasaran:** Fajar Kusumawardhani SE. **Direktur Keuangan:** Imam Satriadi SH. **Direktur Umum:** Yurika Nugroho Samawi SE MM MSc. **Direktur Produksi:** Baskoro Jati Prabowo SSos.

Pemimpin Umum: M Wirnon Samawi SE MIB. **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** Drs H Octo Lampito MPd. **Wakil Pemimpin Redaksi:** Drs H Ahmad Luthfie MA. Ronny Sugiantoro SPd, SE, MM. **Redaktur Pelaksana:** Primaswolo Sudjono SPT, Joko Budhiarto, Mussahada, Drs Widyo Suprayogi. **Manajer Produksi Redaksi:** Ngabdul Wakid. **Redaktur:** Dra Hj Fadmi Sustiwi, Dra Prabandari, Benny Kusumawan, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, Hanik Afifiati, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subchan Mustafa, Drs Hasto Sutadi, Muhammad Fauzi SSos, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari SSos, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Daryanto Widagdo, Latief Noor Rochmans. **Fotografer:** Eddy Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. **Grafis:** Joko Santoso SSn, Bagus Wijanarko. **Sekretaris Redaksi:** Dra Hj Supriyanti.

Pemimpin Perusahaan: Fajar Kusumawardhani SE. **Kepala TU Langganan:** Drs Asri Salman, Telp (0274) - 565685 (Hunting)

Manajer Iklan: Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: iklan@kr.co.id, iklnkrkyk23@yahoo.com, iklnkrkyk13@gmail.com.

Langganan per bulan termasuk 'Kedaulatan Rakyat Minggu'... Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display...Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarga...Rp 12.000,00/mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris, maks. 10 baris)... Rp 12.000,00 / baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm, maks. 100 mm) Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm... Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi DI s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00/ mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300 % dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif. Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%

Alamat Kantor Utama dan Redaksi: Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting)

Alamat Percetakan: Jalan RayaYogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggung-jawab percetakan

Alamat Homepage: http://www.kr.co.id dan www.krjogja.com. **Alamat e-mail:** naskahkr@gmail.com. **Radio:** KR Radio 107.2 FM.

Bank: Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.

Perwakilan dan Biro:

Jakarta: Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. **Kuasa Direksi:** Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Raharja.

Wartawan : H Imong Dewanto (Kepala Biro), H Ishaq Zubaedi Raqib, Syaifulah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga.

Semarang: Jalan Lampersari No.62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Wakil : Isdiyanto Isman SIP.

Banyumas: Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd, Wakil : Driyanto.

Klaten: Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan : Sri Warsiti.

Kulonprogo: Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Kepala Perwakilan : Suprpto, SPd, Wakil : Asrul Sani.

Gunungkidul: Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo, Wakil: Wuragil Dedy TP